

Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Perkantoran Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Administrasi Perangkat Desa

Yayang Ayu Nuraeni

Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia

e-mail: dyank.chilleey53@yahoo.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk administrasi pemerintahan desa. Namun, masih terdapat perangkat desa yang belum memiliki kemampuan optimal dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran digital untuk mendukung pelaksanaan tugas administrasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam menggunakan aplikasi perkantoran digital guna mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi. Metode yang digunakan meliputi observasi kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, serta pendampingan penggunaan aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, dan Google Drive. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola dokumen administrasi, mengolah data, menyusun laporan, serta melakukan pengarsipan digital secara lebih sistematis. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif dan profesional. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik melalui proses administrasi yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, pendampingan pemanfaatan aplikasi perkantoran digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung transformasi digital dan penguatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan desa.

Kata Kunci: Pendampingan, Aplikasi Perkantoran Digital, Administrasi Desa, Transformasi Digital, Perangkat Desa.

Abstract

The development of information technology has encouraged digital transformation in various sectors, including village government administration. However, many village officials still lack adequate skills in utilizing digital office applications to support administrative tasks effectively. This Community Service Program aimed to improve the competence of village officials in using digital office applications to enhance the effectiveness and efficiency of administrative services. The methods employed included needs assessment, training sessions, hands-on practice, and assistance in using Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, and Google Drive. The results demonstrated significant improvements in participants' abilities to manage administrative documents, process data, prepare reports, and organize digital archives systematically. Furthermore, participants gained a better understanding of the importance of digital technology utilization in supporting more effective and professional village governance. The program positively contributed to improving public service quality through faster, more accurate, and well-documented administrative processes. Therefore, assistance in the utilization of digital office applications can serve as an effective

strategy to support digital transformation and strengthen human resource capacity within village government institutions.

Keywords: Assistance, Digital Office Applications, Village Administration, Digital Transformation, Village Officials.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Pemerintah desa sebagai ujung tombak pelayanan kepada masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat memberikan layanan yang lebih cepat dan berkualitas. Berbagai kegiatan administrasi seperti pembuatan surat-menyurat, pengelolaan data penduduk, penyusunan laporan kegiatan, pengarsipan dokumen, serta penyajian informasi kepada masyarakat kini semakin banyak memanfaatkan aplikasi perkantoran digital. Oleh karena itu, kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran digital menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan desa (Maulana & Rosmayati, 2020b).

Meskipun teknologi digital telah berkembang pesat, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala dalam penerapannya di tingkat desa. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran digital secara optimal. Sebagian perangkat desa masih mengandalkan metode administrasi konvensional yang dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam penyelesaian pekerjaan dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data maupun dokumen. Selain itu, pemanfaatan fitur-fitur aplikasi seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, maupun layanan berbasis cloud seperti Google Drive dan Google Workspace masih belum maksimal. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efektif dan menghambat upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yang diharapkan oleh masyarakat (Rosmayati & Maulana, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pendampingan yang mampu meningkatkan kapasitas dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan aplikasi perkantoran digital. Kegiatan pendampingan tidak hanya berfokus pada pemberian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan pada praktik langsung yang sesuai dengan kebutuhan administrasi desa sehari-hari. Melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, perangkat desa dapat memahami cara membuat dokumen resmi, mengelola data menggunakan spreadsheet, menyusun presentasi, serta melakukan penyimpanan dan berbagi dokumen secara digital. Kemampuan tersebut diharapkan dapat membantu perangkat desa dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Selain itu, peningkatan kompetensi digital juga menjadi langkah strategis dalam mendukung program pemerintah terkait transformasi digital dan pembangunan desa berbasis teknologi informasi (Rosmayati & Maulana, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pemanfaatan aplikasi perkantoran digital bagi perangkat desa sebagai upaya meningkatkan kompetensi administrasi dan kualitas pelayanan publik. Program ini dirancang untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi perangkat desa dalam pengelolaan administrasi melalui pendekatan pelatihan, praktik, dan evaluasi hasil kegiatan. Dengan meningkatnya kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital, diharapkan tercipta sistem administrasi yang lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi

dengan baik. Selain memberikan manfaat bagi perangkat desa sebagai peserta kegiatan, program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi yang lebih cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan warga. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan kapasitas aparatur desa serta percepatan transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa (Maulana & Rosmayati, 2025).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan dan tingkat kemampuan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi perkantoran digital melalui wawancara dan observasi langsung terhadap proses administrasi yang berjalan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi perkantoran digital, seperti Microsoft Word untuk pengelolaan surat-menyurat, Microsoft Excel untuk pengolahan data dan pembuatan laporan, Microsoft PowerPoint untuk penyusunan bahan presentasi, serta Google Drive sebagai media penyimpanan dan berbagi dokumen secara daring. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan menggunakan dokumen dan data administrasi yang sesuai dengan kebutuhan kerja di kantor desa. Tim pelaksana kemudian melakukan pendampingan secara intensif untuk membantu peserta mengatasi kendala yang dihadapi selama proses praktik serta memastikan peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh secara mandiri. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas administrasi berbasis digital dan melalui diskusi umpan balik guna mengukur efektivitas pelatihan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan aplikasi perkantoran digital dilaksanakan dengan melibatkan perangkat desa sebagai peserta utama. Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi perkantoran digital. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengenal aplikasi seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel, namun penggunaannya masih terbatas pada fungsi-fungsi dasar. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam mengatur format dokumen resmi, membuat tabel dan rekapitulasi data secara otomatis, serta melakukan pengarsipan dokumen dalam bentuk digital. Selain itu, pemanfaatan layanan penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive masih relatif rendah karena kurangnya pemahaman mengenai cara penggunaan dan manfaatnya dalam mendukung pekerjaan administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan yang cukup besar terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dapat meningkatkan kompetensi digital perangkat desa dalam mendukung pelaksanaan tugas administrasi sehari-hari (Maulana, 2022).

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan dokumen menggunakan Microsoft Word, pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, pembuatan bahan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint, serta pengelolaan dokumen digital melalui Google Drive. Selama sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mengerjakan berbagai tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan administrasi desa, seperti pembuatan surat keterangan, penyusunan laporan kegiatan, pengolahan data kependudukan, dan penyimpanan dokumen secara daring. Metode praktik langsung yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan karena peserta dapat mempelajari setiap langkah

secara langsung dengan bimbingan tim pelaksana. Interaksi yang aktif antara peserta dan narasumber juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta lebih mudah memahami konsep dan teknik penggunaan aplikasi yang diajarkan (Maulana et al., 2022).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Perangkat desa mulai mampu membuat dokumen administrasi yang lebih rapi dan sesuai dengan standar surat-menyurat resmi, mengolah data menggunakan rumus-rumus dasar pada Microsoft Excel, serta menyusun presentasi sederhana untuk mendukung kegiatan pemerintahan desa. Selain itu, peserta juga telah memahami cara menyimpan, mengelola, dan membagikan dokumen melalui Google Drive sehingga proses pengarsipan menjadi lebih terorganisasi dan mudah diakses ketika diperlukan. Peningkatan kompetensi tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas pekerjaan administrasi, terutama dalam mengurangi waktu penyelesaian tugas dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data. Kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital juga menjadi modal penting dalam mendukung penerapan sistem administrasi yang lebih modern dan efisien (Maulana & Rosmayati, 2020c).

Kegiatan pendampingan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perangkat desa maupun bagi peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan meningkatnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi perkantoran digital, perangkat desa dapat melaksanakan tugas administrasi secara lebih cepat, akurat, dan profesional. Penggunaan teknologi digital juga mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan akuntabel karena dokumen dapat tersimpan dengan baik serta mudah ditelusuri kembali ketika diperlukan. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan yang berorientasi pada kebutuhan nyata peserta merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan desa. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam agar kompetensi digital perangkat desa terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan pelayanan publik yang semakin kompleks (Maulana & Rosmayati, 2024).

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan pendampingan juga memberikan perubahan positif terhadap pola kerja dan budaya administrasi di lingkungan kantor desa. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual dan dokumen sering disimpan pada perangkat komputer secara tidak terstruktur, sehingga menyulitkan proses pencarian data ketika dibutuhkan. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta mulai memahami pentingnya pengelolaan dokumen digital yang sistematis melalui penggunaan folder, penamaan file yang terstandar, serta pemanfaatan penyimpanan berbasis cloud. Perubahan ini membantu perangkat desa dalam meningkatkan kerapian administrasi sekaligus mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat atau kesalahan penyimpanan. Dengan adanya sistem pengarsipan yang lebih baik, proses pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif karena informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam waktu yang lebih singkat (Rosmayati & Maulana, 2025).

Selama proses pendampingan, tim pelaksana juga menemukan bahwa antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Perangkat desa menunjukkan minat yang tinggi untuk mempelajari teknologi baru yang dapat mendukung pelaksanaan tugas mereka. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi pelatihan serta kesediaan peserta untuk mencoba berbagai fitur aplikasi yang sebelumnya belum pernah digunakan. Beberapa peserta bahkan mulai mengembangkan dokumen administrasi yang lebih inovatif, seperti penggunaan template surat otomatis, format laporan yang lebih sistematis, dan pengolahan data sederhana menggunakan fungsi-fungsi pada Microsoft Excel.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong tumbuhnya motivasi belajar dan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam mendukung kinerja pemerintahan desa yang lebih profesional (Maulana, 2020).

Dari sisi keberlanjutan program, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pemanfaatan aplikasi perkantoran digital memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya transformasi digital desa. Kompetensi yang telah diperoleh peserta dapat menjadi dasar bagi penerapan berbagai sistem administrasi berbasis teknologi informasi pada masa mendatang, seperti pengelolaan data kependudukan digital, pelayanan surat secara elektronik, hingga pemanfaatan aplikasi pemerintahan desa yang terintegrasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan pemerintah desa, untuk menyediakan pelatihan lanjutan serta fasilitas pendukung yang memadai. Dengan adanya sinergi tersebut, transformasi digital di tingkat desa dapat berjalan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat tata kelola pemerintahan, dan mendukung pembangunan desa yang lebih maju dan berdaya saing (Maulana & Rosmayati, 2020a).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan aplikasi perkantoran digital bagi perangkat desa telah berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola administrasi secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam menggunakan Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, serta Google Drive untuk mendukung berbagai aktivitas administrasi dan pelayanan publik. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola kerja menuju administrasi yang lebih modern berbasis teknologi digital. Dengan meningkatnya kompetensi tersebut, kualitas pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat, akurat, dan profesional. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan pelatihan dan pendampingan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan mengikuti perkembangan teknologi terkini, serta didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana yang memadai agar proses transformasi digital di lingkungan pemerintahan desa dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, A. (2020). Korelasi Perspektif Standar Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Koperasi Terhadap Kinerja Keuangan Primer Koperasi Kartika Ardagusema Cimahi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 69–84.
- Maulana, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Simpan Pinjam. *Koaliansi : Cooperative Journal*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.32670/koaliansi.v1i2.1147>
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020a). Implementasi Good Governance Dalam Proses Transfer Aset Pemerintah Daerah Kota Sumedang. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–24.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020b). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Bandung:Ellunar.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020c). *Strategi bisnis Perusahaan Jasa*. Guepedia.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2024). *Manajemen Strategi* (Edisi 3 Revisi). In *Publisher Yayasan Azka Hafidz Maulana* (3rd ed.). Publisher Yayasan Azka Hafidz Maulana.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2025). *Filsafat Manajemen*. In *Publisher Yayasan Azka Hafidz Maulana*. Publisher Yayasan Azka Hafidz Maulana.

- Maulana¹, A., Rosmayati², S., Azka, Y., & Maulana, H. (2022). Eksplorasi Hubungan Komunikasi dan Perilaku Individu. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1, 54–61.
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2020). *Pemikiran, Peran Kesamaan, Kredit Perbankan, Dari Unit, Syariah Simpan, Mikro Efektifitas, Dan Dalam, Kredit Kesejahteraan, Meningkatkan*. 3(1), 26–40.
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2023). Bibliometric Analysis of Teacher Leadership Using VOSviewer. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 233–245. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/5256>
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2025). Analisis Model Teori dalam Pengembangan Pembelajaran: Studi Kasus Model Konstruktivisme. *International Journal of Science Education and Technology Management*, 1(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14904283>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In M. Dr.Ir.Sutopo, S.Pd (Ed.), *Alfabeta Bandung* (Edisi Kedu). CV Alfabeta.